

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rizqi Yusuf
Program Studi : Farmasi
Judul : Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat Berdasarkan Tingkat Komponen Dalam Negeri di Instalasi Farmasi Klinik Utama Setjen DPR RI Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan kemandirian dan meningkatkan obat produk dalam negeri (PDN), perlu mendapat dukungan penggunaannya di fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan Undang-undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan harus mengutamakan obat dalam negeri berdasarkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN). Terkait kebijakan tersebut, perlu dilakukan evaluasi perencanaan dan pengadaan obat berdasarkan tingkat komponen dalam negeri di Instalasi Farmasi Klinik Utama Setjen DPR RI Tahun 2023. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi penggunaan obat berdasarkan TKDN. Desain penelitian ini adalah observasional deskriptif kuantitatif secara retrospektif dengan sampel berupa total sampling yaitu seluruh obat yang digunakan pada formularium, perencanaan, dan pengadaan periode Januari 2023 sampai Desember 2023. Hasil penelitian yaitu evaluasi TKDN pada obat berdasarkan formularium dengan persentase jumlah obat terbanyak 41,18% adalah obat PDN yang tidak memiliki nilai TKDN. Evaluasi TKDN pada obat berdasarkan perencanaan dengan analisis ABC-VEN yang sudah mengutamakan penggunaan PDN dengan nilai TKDN minimal 25% yaitu obat kelompok Vital C dan Esensial A. Evaluasi kesesuaian rencana kebutuhan obat terhadap realisasi pengadaan obat yaitu 77,27% menunjukkan ketidaktepatan. Evaluasi TKDN pada obat berdasarkan realisasi pengadaan menunjukkan keberhasilan dengan nilai TKDN 50,60%. Evaluasi kesesuaian realisasi pengadaan obat terhadap formularium obat yaitu 95,94% menunjukkan ketidakpatuhan.

Kata kunci:

Formularium, PDN, Pengadaan, Perencanaan, TKDN.

ABSTRACT

Name : Muhammad Rizqi Yusuf
Study Program : Pharmacy
Title : Evaluation of Drug Planning and Procurement Based on Domestic Component Level at the Main Clinical Pharmacy Installation of the Secretariat General of the DPR RI in 2023

In order to realize independence and increase domestic drug products (PDN), it is necessary to get support for their use in healthcare facilities. Based on Health Law Number 17 of 2023, states that healthcare facilities must prioritize domestic drugs based on the domestic component level (TKDN). Related to this policy, it is necessary to evaluate drug planning and procurement based on the domestic component level at the Main Clinical Pharmacy Installation of the DPR RI Secretariat General in 2023. The purpose of the study was to evaluate drug use based on TKDN. The design of this study was a retrospective quantitative descriptive observational study with a total sampling sample, namely all drugs used in the formulary, planning, and procurement from January 2023 to December 2023. The study's results, namely the evaluation of TKDN on drugs based on the formulary with the largest percentage of drugs, 41.18%, were PDN drugs that did not have a TKDN value. Evaluation of TKDN on drugs based on planning with ABC-VEN analysis that has prioritized the use of PDN with a minimum TKDN value of 25%, namely Vital C and Essential A group drugs. Evaluation of the suitability of the drug needs plan to the realization of drug procurement, namely 77.27%, shows inaccuracy. Evaluation of TKDN on drugs based on procurement realization shows success with a TKDN value of 50.60%. Evaluation of the suitability of drug procurement realization to the drug formulary, namely 95.94%, shows non-compliance.

Keywords:

Formulary, PDN, Planning, Procurement, TKDN.